

***The Influence of Religiosity, Social Spirit, and Sharia Financial Literacy on
Generation Z's Interest in Charity***

By Shafi Akmal Zaidan

Abstract

There was an increase in the number of alms donations collected when the Covid-19 pandemic hit, this is related to the role of generation Z who are the largest contributors to ziswaf, namely alms. In this post-pandemic period, everything is running normally, but the amount of zakat, infaq and alms funds collected in Indonesia is still far from the ZIS potential expected by BAZNAS. This research aims to describe interest in giving alms. The population in this study is generation Z in DKI Jakarta. Sampling using non-probability sampling with purposive sampling. This research used 100 respondents with the criteria of the Muslim population of DKI Jakarta aged 17-28 years. The approach used is quantitative. The data collection technique for this research uses a questionnaire. The data analysis technique uses Partial Least Square (PLS). The results of this research hypothesis test show that religiosity has a positive effect on interest in giving alms, social spirit has a positive effect on interest in giving alms, while sharia financial literacy has no effect on interest in giving alms.

Keyword: *alms, generation z, interests, religiosity, sharia financial literacy*

Pengaruh Religiositas, Jiwa Sosial, dan Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Bersedekah Generasi Z

Oleh Shafi Akmal Zaidan

Abstrak

Terdapat kenaikan jumlah penghimpunan dana infak sedekah pada saat pandemi *covid-19* melanda, hal tersebut berkaitan dengan peran generasi Z yang menjadi penyumbang terbanyak pada ziswaf yaitu sedekah. Pada masa pasca pandemi ini dimana semua sudah berjalan dengan normal namun jumlah penghimpunan dana zakat, infak, sedekah di Indonesia masih jauh dari potensi ZIS yang diharapkan oleh BAZNAS. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan minat bersedekah. Populasi pada penelitian ini adalah generasi Z di DKI Jakarta. Pengambilan sampel dengan *non-probability sampling* dengan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan 100 responden dengan kriteria penduduk muslim DKI Jakarta dengan usia 17-28 tahun. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan *Partial Least Square* (PLS). Hasil uji hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa religiositas berpengaruh positif terhadap minat bersedekah, jiwa sosial berpengaruh positif terhadap minat bersedekah, sementara literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap minat bersedekah.

Kata Kunci: generasi Z, literasi keuangan syariah, minat, sedekah, religiositas